Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, 2026
Eshley Maharani
011221130

"Hubungan Harga Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Pengguna TikTok Di Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono Kecematan Ungaran Barat Kabupaten Semarang".

ABSTRAK

Latar Belakang : Media sosial seperti TikTok menjadi salah satu platfrom yang paling populer di kalangan remaja sejak diluncurkan pada tahun 2016. Penggunaan TikTok yang semakin intens menciptakan lingkungan kompetitif yang mempengaruhi kesehatan mental remaja, dengan rata-rata penggunan 3 jam 11 menit per hari di Indonesia. Hasil studi pendahuluan di lokasi penelitian menunjukan 80% remaja menggunakan TikTok 4-6 jam per hari, dengan 50% merasa kurang percaya diri akibat cenderung membandingkan diri dengan penggunaa lain.
Tujuan : menganalisis hubungan harga diri dengan tingkat kecemasan pada remaja pengguna TikTok di komunitas karang taruna.
Metode : Desain penelitian ini menggunakan korelasional Kuantitatif dengan sempel 145 responden, menggunakan kuesioner RSES (skala 10-40) dan kuesioner tingkat kecemasan (skala 0-56), dianalisis dengan uji Spearman.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki self-esteem kategori sedang sebanyak 85 orang (58,6%) dan mayoritas tidak mengalami kecemasan sebanyak 107 orang (73,8%). Uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara self-esteem dan level of anxiety dengan nilai $p<0,05$ ($p=0,012$) dan koefisien korelasi $r=0,209$. Hal ini menunjukkan bahwa harga diri berhubungan dengan tingkat kecemasan remaja.
Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan tingkat kecemasan pada remaja pengguna TikTok di Komunitas Karang Taruna Desa Nyatnyono.
Saran : Remaja disarankan membatasi penggunaan TikTok,berpikir positif, dan mengenali potensi diri untuk tingkatkan harga diri serta menjaga kesehatan mental.

Kata Kunci : Harga diri, tingkat kecemasan, remaja pengguna TikTok, Karang Taruna Desa Nyatnyono, kesehtan mental remaja.

Referensi : (2022-2025)

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Final Project, March 2026
Eshley Maharani
011221130

"The Relationship Between Self-Esteem and Level Of Anxiety Among TikTok Using Adolescents In the Nyatnyono Village Karang Taruna Community Ungaran Barat District Semarang Regency"

ABSTRACT

Background: Social media platforms like TikTok have become one of the most popular platforms among teenagers since its launch in 2016. Increasingly intense TikTok usage has created a competitive environment that impacts adolescent mental health, with an average daily usage of 3 hours and 11 minutes in Indonesia. A preliminary study at the research site showed that 80% of adolescents use TikTok 4-6 hours per day, with 50% feeling less confident due to a tendency to compare themselves with other users.
Objective: To analyze the relationship between self-esteem and anxiety levels among adolescent TikTok users in the Karang Taruna (youth) community.
Method: This study used a quantitative correlational design with a sample of 145 respondents. The RSES questionnaire (scale 10-40) and the anxiety level questionnaire (scale 0-56) were analyzed using the Spearman test.
Results: The study showed that the majority of respondents (85 respondents) had moderate self-esteem, and the majority (107 respondents) did not experience anxiety. The Spearman correlation test showed a significant relationship between self-esteem and anxiety levels, with a p value <0.05 ($p = 0.012$) and a correlation coefficient of $r = 0.209$. This indicates that self-esteem is related to anxiety levels in adolescents.
Conclusion: There is a significant relationship between self-esteem and anxiety levels in adolescent TikTok users in the Nyatnyono Village Youth Organization (Karang Taruna).
Recommendation: Adolescents are advised to limit their use of TikTok, think positively, and recognize their potential to increase self-esteem and maintain mental health.

Keywords: Self-esteem, anxiety levels, adolescent TikTok users, Nyatnyono Village Youth Organization (Karang Taruna), adolescent mental health.

References: (2022-2025).